# PEMBELAJARAN SENI MUSIK SECARA DARING BAGI SISWA TUNAGRAHITA DI SMALB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

## JURNAL Program Stusi S-1 Pendidikan Musik



PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2021/2022

# Pembelajaran Seni Musik Secara Daring Bagi Siswa Tunagrahita Di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta

#### Hairun Nisa Aprilah<sup>1</sup>, Ayub Prasetiyo<sup>2</sup>, and Oriana Tio Parahita Nainggolan<sup>3</sup>

123 Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta nisaaprilah04@gmail.com; lakisadewa@gmail.com; orianatioparahitangl@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil dari pembelajaran Seni Musik secara daring bagi Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta. Anak Tunagrahita dengan keterbatasan yang dimiliki sebenarnya diperlukan adanya guru pendamping khusus secara langsung untuk membantu siswa Tunagrahita dalam belajar, namun dengan adanya COVID-19 pembelajaran harus dilakukan secara daring, komunikasi yang diperlukan dalam pembelajaran menjadi terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMALB Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita berjalan efektif dengan adanya penggunaan media pembelajaran seperti Youtube, Zoom Meeting, dan Whatsapp. Metode dan staregi pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita yang guru terapkan yaitu metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode penugasan dan untuk strategi individualisasi dan strategi kooperatif. Hasil pembelajaran daring Seni Musik bagi siswa Tunagrahita mampu membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa Tunagrahita menjadikan siswa Tunagrahita memiliki kepercaya diri, menumbuhkan rasa tanggung jawab, mampu mengikuti materi Seni Musik, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, melatih siswa Tunagrahita berpikir secara kritis, dan memunculkan keberanian siswa Tunagrahita dalam bertanya, menjawab dan mengungkapkan ide-ide mereka secara bebas

Kata kunci: SMALB Pembina Yogyakarta; seni musik; tunagrahita ringan; daring

#### Abstract

This study aims to determine the process and results of online music learning for the mentally retarded at SMALB Negeri Pembina Yogyakarta. Children with mental retardation with their limitations actually need a special assistant teacher directly to assist mentally retarded students in learning, but with COVID-19 learning must be done online, the communication needed in learning is limited. This study uses a qualitative approach using a descriptive type of research. The subjects of this study were all students of SMALB Tunagrahita at Pembina State SLB Yogyakarta. Collecting data in this study using observation techniques, interviews, documentation and field notes. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the online learning process for the art of music for mentally retarded students was effective with the use of learning media such as Youtube, Zoom Meeting, and Whatsapp. Methods and strategies for online learning of Musical Arts for mentally retarded students that the teacher applies are the question and answer method, discussion method, and assignment method and for individualization strategies and cooperative strategies. The results of online learning in Music Arts for mentally retarded students are able to bring certain effects and benefits for mentally retarded students, making mentally retarded students have self-confidence, foster a sense of responsibility, are able to follow Musical Arts materials, students become active in learning, train mentally retarded students to think critically, and raise awareness the courage of mentally retarded students in asking, answering and expressing their ideas freely.

Keywords: SMALB Pembina Yogyakarta; seni musik; mild mental retardation; online

### **PENDAHULUAN**

Anak berkebutuhan khusus yang biasa disingkat dengan sebutan ABK dari sudut pandang pendidikan adalah anak yang dalam proses pertumbuhan perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan baik secara fisik, mental intelektual, sosial maupun emosi dibandingkan dengan anakanak lain seusianya (Azwandi, 2007). ABK memiliki karkteristik yang berbeda antara satu dan lainnya perbedaanya sesuai dengan jenis kelainan yang dialami anak. ABK memiliki kebutuhan khusus yang sangat beragam, mulai dari kekhususan yang bersifat ringan, seperti kesulitan belajar pada bidang akademik atau bidang perkembangan khusus, sampai pada kekhususan yang berat, seperti mental retardasi atau Tunagrahita, tunadaksa, tunanetra, tunawicara, tunarungu, dan kekhususan lainnya, seperti anak gifted dan berbakat (Jamaris, 2018).

ABK merupakan anak yang dalam pendidikan memerlukan layanan yang spesifik yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya, karena anak berkebutuhan khusus ini memiliki hambatan belajar dan hambatan perkembangan, oleh karena ABK sangat memerlukan layanan pendidikan yang bersifat khusus untuk membantu mengurangi keterbatasannya dalam hidup di masyarakat serta meningkatkan potensi yang dimiliki optimal. Pelayanan secara pendidikan untuk ABK diberikan secara khusus pula karena memiliki berbagai kelainan antara lain keterbelakangan mental, hambatan belajar, cacat fisik, gangguan komunikasi, emosi, pendengaran, penglihatan, dan special gifts (Mangunsong, Layanan pendidikan kebutuhan khusus harus disesuaikan dengan jenis dan tingkat kelainannya, karena masing-masing ienis dan tingkat kelainan anak membutuhkan layanan yang berbeda.

Salah satunya anak berkebutuhan khusus yang memerlukan layanan pendidikan khusus adalah Tunagrahita. Sekolah Mengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Pembina Yogyakarta merupakan sekolah khusus yang menangani pembelajaran bagi anak Tunagrahita dan Autis. Pada penelitian ini penulis, hanya anak berfokus pada Tunagrahita. Tunagrahita adalah anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbelakangan dalam intelegensia, fisik, emosional, dan sosial yang membutuhkan perlakuan khusus supaya dapat berkembang pada kemampuan yang maksimal (Desiningrum, 2017). Anak Tunagrahita mengalami hambatan dibidang akademik maupun kemandiriannya karena kondisi kecerdasan yang berada dibawah rata-rata anak normal pada umumnya. Hal inilah yang menyebabkan anak Tunagrahita memerlukan perhatian yang dibandingkan dengan anak-anak normal lain.

Pendidikan seni dan budaya dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam masa pendampingan melalui aktivitas kreatif anak Tunagrahita yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berkreasi, memahmi dan juga mengapresiasikan diri melalui seni dan budaya (Mareza, 2017). Bentuk pendidikan yang diajarkan bagi anak Tunagrahita salah satunya adalah Seni Musik. Musik dianggap memiliki dampak yang kuat pada untuk kemampuan belajar, berfikir, menstabilkan emosi, dan menyeimbangkan mental seseorang. Penggunaan musik dalam pendidikan tentunya akan memberikan dampak positif untuk proses pembelajaran, Hal itu disebabkan musik merupakan salah untuk merangsang pikiran, cara sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik (Cudhayanti, 2015). Musik juga digunakan sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi.

Perkembangan pribadi meliputi aspek kompetensi kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku, dan interaksi sosial (Djhohan, 2009).

Agar proses pembelajaran Seni Musik tetap berjalan, SMALB Negeri Pembina Yogyakarta memberikan alternatif pembelajaran secara daring (dalam jaringan atau biasa disebut pembelajaran daring). Selama pandemi Covid-19, pembelajaran Seni Musik di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta dilakukan secara daring, agar siswa Tunagrahita tetap mendapatkan materi pembelajaran Seni Musik. Pembelajaran daring di SMALB Pembina Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti Zoom Meeting, Whatsapp, dan Youtube digunakan sebagai pemberian materi pembelajaran dan aplikasi ini juga digunakan sebagai alat komunikasi dan diskusi antara siswa dengan guru sebagai pendukung pembelajaran.

Alasan peneliti memilih SMALB Negeri Pembina Yogyakarta berdasarkan dari pengalaman peneliti yang pernah ikut dalam kegiatan Praktek Keja Profesi (PKP) senior sebelum pandemi COVID-19. Untuk pertama kalinya peneliti melihat langsung situasi dan kegiatan di SMALB dan juga karakter siswa-siswa di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta. Peneliti melihat siswa layaknya anak normal umumnya tidak terlihat seperti anak yang memiliki keterbatasan atau kekurangan, begitu siswa diaiak berinteraksi mulailah terlihat bahwa mereka ada hambatan berkomunikasi, artikulasi yang kurang jelas, siswa yang super hiperaktif, dan sulit diajak berkenalan.

Dari pengalaman itu peneliti menjadi tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pembelajaran daring di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran Seni Musik secara daring di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah

mendeskripsikan efektivitas pembelajaran Seni Musik secara daring untuk anak Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah wawasan pengetahuan bagi pengajar musik anak Tunagrahita khususnya dalam situasi pandemi COVID-19.

## Pengertian Pembelajaran

Dalam arti pembelajaran merupakan proses belajar yang diciptakan guru dengan tujuan untuk menggembangkan kreativitas berpikir peserta didik sehingga kemampuan berpikir juga meningkat. Tidak hanya itu, proses belajar juga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran. Menurut El Khuluqo pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik (Khuluqo, 2017).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study). Pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersedian alat pendukung yang digunakan. Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan manfaat teknologi dengan menggunakan internet untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring, dimana proses pembelajaran dilakukan tidak secara bertatap muka langsung tetapi secara virtual pembelajarannya kegiatan dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan hanya memanfaatkan akses internet namun ini juga berarti bahwa pembelajaran ini sangat membutuhkan saluran internet dan komputer maupun smartphone.

#### Musik Bagi Tunagrahita

Musi bagi Tunagrahita juga dapat sebagai terapi mempunyai tujuan untuk membantu mengekspresikan perasaan,

rehabilitas membantu fisik. memberi pengaruh positif terhadap kondisi suasana hati dan emosi, serta meningkatakn memori. Manfaat musik yakni musik dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, mengembangkan fungsi mental, menstimulasi gerakan dan mengembangkan pengendalian kemampuan koordinasi fisikmengembangkan daya ingat dan penyimpanan informasi, membantu matematika memahami dan ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan dan mengekspresikan komunikasi membantu anak bekerja sama, membantu kesehatan emosional dan fisik, meningkatkan kreativitas (Sheppard, 2007).

Pembelajaran musik Tunagrahita yang dapat dilakukan meliputi kegiatan bernyanyi, mendengarkan musik, memperhatikan musik, dan memainkan musik. Berdasarkan penelitian Melyana tentang proses pembelajaran musik bagi anak Down Syndrome di "Taman Musik Dian diperoleh temuan Indonesia" (Jakarta), bahwa melalui aktivitas mendengarkan musik, bergerak mengikuti musik, dan bermain alat musik, anak down syndrom mengalami peningkatan dalam beberapa hal. Anak Tunagrahita tidak dapat dipisahkan dari arahan instruktur. Ini karena adanya masalah kelainan khusus dari segi mental intelektual, fisik-motorik anak yang juga mempengaruhi kecerdasan, sosial, emosinal anak. Musik mampu berperan meningkatkan untuk penting kecerdasan pada ABK, proses pemanfaatan musik dapat dilakukan melalui aktivitas menyimak, aktivitas memproduksi atau memainkan musik dan berkarya musik yang terintegrasi dengan gerak, masing-masing keterbatasan (mental, fisik, atau sosial) membutuhkan strategi pemanfaatan musik yang khas, dan aktivitas bermusik memungkinkan **ABK** memperoleh kepercayaan diri, harga diri dan motivasi untuk hidup lebih baik (Milyartini, 2012).

### Anak Tunagrahita Ringan

Anak Tunagrahita ringan adalah anak dengan kondisi fisik secara umum hampir sama dengan anak normal pada umumnya, dalam segi intelektual namun Tunagrahita ringan memiliki IQ yang lebih rendah dibandingkan dengan anak normal lainnya (Sularso, 2016). Anak Tunagrahita ringan juga dapat melakukan aktivitas seperti anak normal lainnya baik dalam bidang pendidikan seperti membaca, berhitung, menulis. dan Untuk anak Tunagrahita ringan, beberapa dapat beradaptasi dengan baik, tetapi sangat sulit untuk memahami masalah yang kompleks. Anak Tunagrahita ringan masih bisa dikembangkan untuk kemampuan akademisnya walaupun tidak dapat maksimal. Anak Tunagrahita ringan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungkan sekitar, karena pengetahuan mereka yang terbatas, sulit bagi anak Tunagrahita untuk bagian mengambil dalam program pengajaran disekolah formal. Oleh karena itu anak Tunagrahita membutuhkan pelayanan pengajaran yang unik yang sesuai dengan kapasitas mereka.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses penelitian dan pembahasan ditulis setahap demi setahap terperinci. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh beberapa data diantaranya mengetahui lebih dalam proses pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita dan hasil dari pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita. Penelitian ini dilakukan pada November - Februari di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta yang beralamat di Jl. Imogiri Timur No.224, Giwangan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X – XII di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta dan Sampel penelitian ini tiga siswa terdiri dari kelas X, XI dan XII SMALB Tunagrahita yang mengikuti pembelajaran Seni Musik secara daring. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil dari pengumpulan data tersebut, dicatat, dianalisis, kemudian disimpulkan. Wawancara yang dilaksanakan dengan guru Seni Musik terfokus pada proses pembelajaran Seni Musik, materi yang digunakan metode, strategi dan tujuan pembelajaran, sedangkan wawancara kepa Tunagrahita bertujuan untuk siswa mengetahui tanggapan siswa Tunagrahita tentang pembelajaran Seni Musik secara daring dan kendala yang dihadapai selama pembelajaran Seni Musik secara daring. Terakhir yaitu dokumentasi yang dilakukan dengan Screenshoot Zoom Meeting, perekaman video materi pembelajaran via pengumpulan youtube, tugas dilakukan melalui Whatsapp. Dokumentasi tersebut berisikan foto dan video selama pembelajaran Seni Musik proses berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan Model Miles and Huberman dilakukan dengan cara reduksi data (data reducation), penyajian data (display data) dan verifikasi (conclusion drawing).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaporkan pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan pengamatan observasi pembelajaran Seni Musik secara daring bagi Tunagrahita yang dilakukan di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta. Pada wawanacara dan observasi ini peneliti akan mengkaji pembelajaran daring yang dilakukan melalui media umum internet. Observasi pertama yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021 peneliti melakukan wawancara semi

terstruktur bersama guru Seni Musik SMALB Negeri Pembina Yogyakarta yang bernama Sigit Purnomo, S.Pd. dengan berlatar belakangkan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Seni Musik. Pembelajaran Seni Musik dilaksanakan pada efektif belajar disekolah karena merupakan bagian dari program intrakulikuler. Pembelajaran Seni Musik dilaksanakan pada hari Senin Pukul 10.00-10.30 WIB melalui Zoom Meeting. Proses pembelajaran Seni Musik hanya diikuti oleh jenjang pendidikan SMALB. Proses pembelajaran berlangsung selama 30 menit. Dalam pembelajaran Seni Musik secara daring yang dilaksanakan melalui melalui Zoom Meeting terdapat guru Seni Musik yang akan memberikan materi pembelajaran, siswa-siswi Tunagrahita sebagai penerima materi, dan guru wali kelas sebagai moderator yang memandu dan mengatur berjalanya pembelajaran daring.

Langkah pertama yang dilakuan guru pada proses pembelajaran Seni Musik secara daring adalah menyiapkan materi pembahasan pembelajaran Seni Musik, lalu guru melakukan rekaman video untuk menyampaikan materi Seni Musik. setelahnya video tersebut akan di unggah melalui Youtube. Sesudah itu Guru akan membagikan link video materi Seni Musik tersebut pada siswa Tunagrahita melalui Whatsapp group. Whatsapp group juga dipergunakan untuk komunikasi guru antara orang tua dan siswa. Video materi yang sudah dibagikan oleh guru melalui Whatsapp group akan dibahas secara bersama-sama dengan siswa Tunagrahita pada saat proses pembelajaran Seni Musik melalui Zoom Meeting. Kegiatan pembelajarannya membahas tuntas tentang materi Seni Musik yang sudah disampaikan sebelumnya melalui Youtube, nantinya akan ada sesi tanya dan jawab yang guru lakukan guru juga mengajak siswa untuk dapat saling berdiskusi. Pada akhir pembelajaran guru selalu memberikan soal tugas latihan kepada siswa Tunagrahita baik itu esai atau tugas praktik. Tugas-tugas tersebut nantinya akan di kumpulkan melalui Whatsapp group deadline sesuai dengan yang sudah ditentukan. Pada semester gasal 2020/2021 ini pembelajaran Seni Musik bagi Tunagrahita lebih banyak berfokus pada teori yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang Seni Musik, untuk praktiknya seperti praktik bernyanyi, mendengarkan musik, memainkan membuat musik dan alat perkusi.

Hasil pembelajaran daring Seni Musik di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta dapat dikatakan berjalan efektif, karena membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa Tunagrahita. dikarenakan Hal ini pembelajaran Seni Musik bagi anak Tunagrahita tidak saja sekedar sebuah pembelajaran saja, melainkan memberikan efek terapi bagi siswa Tunagrahita. Tampak pada pembelajaran daring Seni Musik siswa Tunagrahita aktif dalam memberikan timbal balik berupa pertanyaan yang disampaikan oleh guru, ataupun memberikan pendapat tentang apa yang mereka ketahui tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Saat guru menjelaskan kembali materi tentang Seni Musik siswa Siswa seksama. mendengarkan dengan Tunagrahita cukup mudah mengingat materi Seni Musik yang sudah guru berikan dengan memutarkan ulang kembali video materi Seni Musik yang sudah guru bagikan melalui Youtube.

Siswa Tunagrahita mampu diajak berkomunikasi ini terlihat saat penulis melakukan wawancara bersama siswa Tunagrahita. Dari hasil tugas latihan yang guru berikan siswa Tunagrahita mampu menjawab soal tersebut dengan pemikiran dan bahasa masing-masing. Ekfektifnya Tunagrahita pembelajaran siswa dibantu dengan adanya pendampingan dan dukungan orang tua yang turut serta mengamati anak saat belajar dirumah. Guru

tidak menuntut siswa untuk harus menguasai materi, tetapi guru lebih mementingkan siswa untuk dapat berpikir secara kritis, mampu diajak berdiskusi, bertukar pikiran, memiliki rasa tanggung jawab saat diberikan tugas dan mengumpulkan sesuai jadwal yang sudah disepakati.

#### **SIMPULAN**

Dalam pembelajaran Seni Musik guru memanfaatkan media pembelajaran seperti Youtube, Whatsapp, dan Zoom Meeting. Pada pembelajaran daring guru banyak memodifikasi materi Seni Musik bagi siswa Tunagrahita namun, masih berkesinambungan dengan kurikulum sekolah. Pembelajaran Seni Musik bagi siswa Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, metode Tanya jawab, dan metode penugasan. Adapun pembelajaran yang digunakan guru bagi siswa Tunagrahita, strategi yaitu individualisasi dan strategi kooperatif. Tugas latihan yang guru berikan berupa soal esai dan video. Tugas latihan pratik bagi Tunagrahita siswa dilakukan seperti bernyanyi, mendengarkan musik, membuat dan memainkan alat musik.

Hasil pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta, terlihat bahwa Tunagrahita mampu mengikuti berjalannya proses pembelajaran Seni Musik dengan cukup baik, dan pembelajaran Seni Musik secara daring dikatakan efektif, memberikan pengalaman baru bagi siswa Tunagrahita. Pembelajaran Seni Musik secara menjadikan Siswa Tunagrahita bertanggung jawab atas tugas latihan yang diberikan guru, siswa menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan, dapat mampu diajak berpikir secara kritis, berkomunikasi dengan baik, dan dapat

memahami materi yang diberikan karena materi yang disampaiakan dapat siswa tonton kembali secara berulang-ulang. Belajar menjadi fleksibel siswa Tunagrahita mempunyai keluasaan waktu dan tempat. Salah satu faktor yang membantu kelancaran pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita adanya pendampingan dari orang tua.

#### **UCAPAN**

Terimakasih saya ucapkan kepada bapak Ayub Prasetiyo S. Sn., M. Sn. dan ibu Tio Parahita N. S. Sn., M. Sn sebagai dosen pembimbing memberikan yang telah bimbingan dan arahan untuk dapat menyeselsaikan artikel ini. Terimakasi kepada SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian melakukan kepada Tunagrahita juga guru Seni Musik yang telah membantu dan menjadi narasumber dalam penelitian ini.

### **REFERENSI**

- Ahmar, D. A. P. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Ipa Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas Iii Di Sd Islam Terpadu Ibnu Mas' ud Kulon Progo. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amin, M. (1995). Ortopedagogik anak tunagrahita. Bandung: Depdikbud.
- Apriyanto, N. (2012). Seluk Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya. Jogjakarta: Javalitera.
- Arifah, I. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Tunagrahita Di Kelas 5 Sd Gunungdani, Pengasih, Kulonprogo. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atmaja, J. R. (2018). Pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Azwandi, Y. (2007). Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bhakti, M. R. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Perkusi Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang Tingkat SMPLB di SLB N 1 Sleman. Widia Ortodidaktika, 5(5), 145. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/ index.php/plb/article/view/5432
- Cudhayanti, A. N. G. (2015). Respons Anak Tunagrahita Ringan Dalam Pembelajaran Musik Kreatif Studi Kasus: Slb Rela Bhakti 1 Gamping Sleman. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. psikosain.
- Djohan, S. (2009). Psikologi musik. Yogyakarta: Galang Pres.
- Efendi, M. (2006). Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan.
- Fahturochman, G. (2021). Jurnal pendidikan khusus peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh anak tunagrahita. Jurnan Pendidikan Khusus, 16(1), 1–11.
- Fitriani, A. (2020). Pembelajaran Seni Musik Pada Siswa Tunagrahita Di SDLB Persatuan Rakyat Indonesia Kota Pekalongan.
- Garnida, D., & Sumayyah, D. (2015). Pengantar Pendidikan Inklusif.
- Hasan, R., Saptono, M., & Safrudin, S. (2021). Model, Strategi, Dan Metode Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Era Pandemi Covid-19 Di SLB Provinsi Kalimantan Tengah. Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, 5, 161–171.
- Jamaris, M. (2018). Anak Berkebutuhan Khusus. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemis & Rosnawati, A. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. Bandung: PT. Luxima Metro Media.

- Khuluqo, I. El. (2017). Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Indonesian Language Education and Literature, 3(1), 99–110.
- Mais, A. (2016). Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi Untuk Guru, Mahasiswa Dan Umum. Pustaka Abadi.
- Mangunsong, F. (2014). Psikologi dan anak berkebutuhan khusus (Jilid kedua). Depok: LPSP3.
- Mareza, L. (2017). Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sebagai Strategi Intervensi Umum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 7(1), 35–38.
- Mastitho, D. & A. (2019). Program Perbaikan Dan Pengayaan. -.
- Milyartini, R. (2012). Peran Musik Bagi Anak Bekebutuhan Khusus (Diffabel = Different Abilities). Efek Terapi Musik Dalam Peningkatan Kualitas Hidup, 1– 15.
- Mukti, M. P. W. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Media Sosial pada Pelajaran Seni Musik di SMP 1 Jekulo Kudus. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS), 3(1), 167–174.
- Mumpuniarti, M. P. (2007). DRAF BUKU PENDEKATAN PEMBELAJARAN BAGI ANAK HAMBATAN MENTAL. Buku diterbitkan oleh Kanwa Publisher Yogyakarta: 2007; nomor ISBN: 979. 76.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. Walisongo Journal of Information Technology, 1(2), 151–160.

- Putri, R. M. (2020). Music Therapy of Pandemic. GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik, 3(2), 64–83. https://doi.org/10.26740/geter.v3n2.p64-83
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2009). Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes, 196.
- Sartika, Y. (2013). Ragam media pembelajaran adaptif untuk anak berkebutuhan khusus. Yogyakarta: Familia.
- Sheppard, P. (2007). Music makes your child smarter: peran musik dalam perkembangan anak. Gramedia Pustaka Utama.
- Siswoyo, D., Sulistyono, T., & Dardiri, A. (2007). Ilmu pendidikan. Yogyakarta: UNY press.
- Sugiyono. (2016). Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi (M. Apri Nuryanto, Spd., ST. (ed.); Ke 4 Oktob). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sularso, D. P. (2016). Pengaruh Pemberian Gerak Dan Musik Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan Kelas Atas Di Slb N Pembina Yogyakarta. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulthon. (2021). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus - Rajawali Pers. PT. RajaGrafindo Persada. https://books.google.co.id/books?id=xFoaEAAAQBAJ
- Sutopo, A. H. (2012). Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 131–134.

Widyantara, I., & Rasna, I. (2020).

Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 9(2), 113–122. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\_bahasa/article/view/3531/pdf

Wijaya, R. (2014). Efektivitas Terapi Musik Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Bagi Anak Tunagrahita Sedang Di Kelas Ii C1 Slb Negeri 1 Padang. Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 3(3).